

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada banyak keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satunya keterampilan membaca. Keterampilan membaca memiliki peranan penting dalam memperoleh informasi. Keterampilan membaca memungkinkan seseorang untuk melihat dunia lebih luas, menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan memperoleh informasi terkini yang sangat berguna bagi kehidupan yang lebih baik.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berkualitas, setiap peserta didik harus meningkatkan pula strategi pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan minatnya dalam proses belajar. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah membaca. Kegiatan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan.

Setiap proses pembelajaran dalam berbahasa hendaknya lebih diperhatikan dan menggunakan strategi serta metode pembelajaran tertentu agar lebih tepat sasaran dan lebih memberikan manfaat baik bagi siswa. Termasuk didalamnya keterampilan membaca yang memiliki banyak manfaat bagi masa depan dan perkembangan siswa. Melalui kegiatan membaca ini siswa mampu memperoleh banyak pengetahuan. Oleh sebab itu, tidak hanya keinginan dari dalam diri anak itu sendiri tetapi peran pendidik sangat diperlukan. Pendidik sebaiknya memiliki perhatian khusus

terhadap peserta didik dalam hal membaca. Pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif mungkin agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca.

Pada saat ini anak Indonesia sangat kurang dalam minat membaca, kebanyakan aktivitasnya digunakan untuk bermain dengan temannya dan menonton tayangan atau hiburan yang disukainya di televisi. Perkembangan teknologi juga sangat mempengaruhi minat baca anak. Untuk membiasakan budaya membaca pada anak seusia SD dapat dilakukan membaca sambil bermain dengan tujuan agar siswa lebih tertarik untuk membaca dan terbiasa dengan budaya membaca.

Mengingat bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi para pelajar, minat dan bakat pelajar wajib dipupuk karena proses membaca sangat menentukan prestasi seorang pelajar, bagaimana prestasi belajar siswa akan tinggi jika para siswa enggan membaca baik buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran ataupun buku lainnya yang menunjang.

Membaca merupakan proses pembelajaran yang efektif. Slogan membaca adalah jendela dunia sudah dikenal luas di masyarakat. Slogan tersebut mengandung pengertian bahwa dengan membaca akan diperoleh pengetahuan dan informasi baru yang diharapkan. Semakin banyak membaca, semakin banyak pula pengetahuan serta informasi yang diperoleh, dan tentu saja berguna bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

Membaca adalah proses yang kompleks dan rumit (Nurhadi, 2010:13). Kompleks artinya dalam proses membaca tersebut terlibat

berbagai faktor internal dan eksternal pembaca. Sekarang ini nampaknya sebagian besar siswa kurang memiliki kebiasaan membaca. Minat membaca siswa terutama membaca buku pelajaran rendah. Ini diakibatkan karena sebagian siswa penguasaan kosakatanya masih rendah atau kurang menguasai metode serta teknik dalam membaca, sehingga ketika membaca akan timbul rasa malas untuk membaca, bosan, menjemukan, dan munculnya rasa mengantuk. Tujuan melakukan aktivitas ini pun sangat bervariasi, biasanya dikatakan secara sederhana disini adalah umumnya untuk memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya di samping juga untuk mencari hiburan semata.

Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan, akan tetapi karena seseorang tersebut belajar dan terus berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna. Aktivitas membaca sebenarnya merupakan aktivitas yang mudah sekaligus sulit untuk dilakukan, karena bergantung pada situasi dan kondisi yang baik dari sisi pembaca itu sendiri, serta wacana yang digunakan maupun kondisi yang ditimbulkan dari lingkungan tempat aktivitas itu berlangsung. Keterampilan membaca cepat siswa sangat berkaitan dengan kemampuan penguasaan kosakata siswa itu sendiri. Kosakata adalah faktor yang sangat penting dalam membaca. Semakin luas perbendaharaan kosakata siswa, maka semakin baik pula keterampilan membacanya dan akan berdampak terhadap wacana atau bacaan siswa tersebut juga akan menjadi meningkat.

Secara spesifik dibangku sekolah, membaca adalah aktivitas wajib yang harus dilakukan, bukan hanya pembelajar (siswa atau mahasiswa)

tetapi guru atau dosen serta semua pihak yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Terutama bagi peserta didik yang mendalami studi bahasa. Keterampilan membaca (*reading skill*) adalah salah satu pilar utama keahlian dalam berbahasa sehingga harus diajarkan dalam pembelajaran di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena kemampuan dan keterampilan membaca dapat memberi kontribusi yang sangat signifikan bagi para peserta didik guna mempercepat menguasai bahasa itu sebagai keterampilannya baik secara verbal dan tertulis (Nuriadi, 2008:3).

Mengingat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, maka bukalah yang menjadi tempat informasi. Sangat terlihat bahwa ada tuntutan untuk selalu meningkatkan kemampuan dan minat dalam membaca untuk mencapai suatu pemahaman. Artinya dengan teknik atau keterampilan membaca yang cukup memadai, seorang pembaca dapat dikatakan sudah mencapai pemahaman terhadap isi bacaan. Dalam proses membaca diperlukan teknik membaca (*reading techniques*) yang efektif dan efisien demi memahami teks-teks dan kosakata yang ada didalam bacaan tersebut.

Keterampilan membaca berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keberhasilan studi, dan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat dan digunakan untuk meningkatkan keberhasilan studi, dan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat dan digunakan sebagai alat untuk memperoleh sejumlah informasi mengenai moral peradaban, kebudayaan, ilmu dan teknologi. Berkaitan dengan hal tersebut dengan adanya masalah umum yang dihadapi pembaca diantaranya rendahnya kecepatan membaca dan minimnya tingkat pemahaman pembaca terhadap setiap kosakata dalam

bacaan tersebut. Untuk meningkatkan keterampilan membaca efektif, yaitu secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat.

Pembelajaran membaca cepat diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Kunci suksesnya kemajuan dalam hal pendidikan adalah membaca. Ketika melakukan proses membaca, banyak pengetahuan yang diperoleh seseorang mengenai hal-hal tertentu. Oleh sebab itu, membaca sangat berperan penting dalam pendidikan

Cara membaca yang dimiliki oleh setiap orang bisa berubah-ubah dari masa ke masa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh usia kedewasaan, lingkungan baru atau tingkat pendidikan yang dimiliki. Kebiasaan membaca lainnya sudah tidak efisien lagi dan jika dihilangkan maka bisa mempercepat proses membaca dan pemerolehan pemahaman yang lebih maksimal.

Kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa untuk tujuan tertentu, membaca merupakan hal yang dapat dilakukan ketika ingin mengetahui makna dari suatu wacana. Misalkan saja ketika disebuah toko buku seorang pembaca menemukan buku yang menarik, tetapi tidak dapat membelinya. Dalam hal ini dapat digunakan teknik membaca cepat. Dan tidak semua orang dapat membaca dengan teknik tersebut. Ada banyak penyebab dan kendala pada saat membaca cepat, salah satunya adalah pemahaman kosakata-kosakata yang ada didalam bacaan tersebut.

Maka dari itu alasan penulis memilih judul pemahaman cerita dalam kemahiran membaca cepat siswa-siswi kelas V SDN Mlajah 02

Bangkalan, untuk mengetahui kesulitan yang dialami seseorang dalam membaca sehingga perlu dicarikan alternatif yang dapat menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk tersebut serta dapat mengetahui seberapa besar tingkat kemahiran dan pemahaman terhadap bacaan apabila siswa tersebut membaca dengan menggunakan teknik membaca cepat. Dengan adanya penelitian ini kecepatan membaca seseorang semakin bertambah dan informasi yang didapat menjadi lebih cepat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang relevan, penelitian tentang teknik membaca cepat sudah banyak dilakukan misalnya yang dilakukan oleh Yasrul Efendi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Metode *Speed Reading* bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Batipuh”. Penelitian ini meliputi aspek permasalahan yang dihadapi dan metode yang diterapkan dalam membaca cepat. Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini meliputi pemahaman cerita dalam membaca cepat siswa, serta apa saja yang dilakukan siswa sehingga dapat menghambat proses membaca cepat.

Dari uraian di atas, cukup beralasan apabila peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian dan penelahaan yang mendalam terhadap kesulitan yang dialami seseorang dalam membaca sehingga kemampuan membacanya menjadi lebih baik khususnya bagi siswa-siswi agar suatu informasi lebih cepat diterima.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah gambaran kemahiran siswa dalam membaca cepat?
- 2) Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap isi bacaan dalam membaca cepat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah.

- 1) Mendeskripsikan kemahiran siswa dalam membaca cepat.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan siswa-siswi terhadap isi bacaan dalam membaca cepat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dalam memanfaatkan untuk dua kepentingan yakni teoretis dan praktis.

a) Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pengembangan seseorang dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cepat. Selain itu diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi setiap orang untuk dalam membaca cepat dalam kehidupan sehari-hari maupun di sekolah.

b) Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, bagi peserta didik, dan bagi pendidik.

1) Bagi Para Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan para pengajar Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca agar dapat menjadi pertimbangan dalam memecahkan masalah tentang kemampuan membaca peserta didik.

2) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai acuan dan memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitiannya dalam keterampilan membaca khususnya dalam teknik membaca cepat.

3) Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat peserta didik serta pemahaman terhadap isi bacaan tersebut, sehingga dapat memberikan solusi bagaimana cara membaca cepat yang baik.

1.5 Asumsi Penelitian

- 1) Siswa sekolah dasar dapat melakukan teknik membaca cepat. Membaca cepat disertai dengan pemahaman terhadap isi bacaan dengan baik.
- 2) Siswa sekolah dasar terkadang dapat membaca cepat, namun tidak memahami isi dari bacaan.

- 3) Siswa sekolah dasar masih banyak melakukan perilaku yang dapat menghambat membaca cepat.